

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang penting dalam mewujudkan generasi anak bangsa yang potensial dan bermutu. Salah satu faktor pendukung keberhasilan dalam bidang pendidikan dipengaruhi oleh Perencanaan dan implementasi dalam pembelajaran.

Perencanaan dan implementasi pembelajaran yang dilakukan guru masih menggunakan metode *transfer* informasi, sedangkan siswa belajar hanya berdasarkan catatan, perintah, dan tugas-tugas dari guru. Pengalaman peserta didik sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa, oleh karena itu proses pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa untuk merangsang aktivitas belajar siswa secara optimal. Dengan aktivitas belajar yang optimal maka prestasi belajarpun akan meningkat. Prestasi belajar akan meningkat apabila siswa tersebut memiliki minat yang tinggi terhadap pembelajaran.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh dan untuk menarik minat siswa diperlukan suatu model atau metode pembelajaran yang mampu membuat siswa kembali aktif, bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran dan dapat memahami materi yang disajikan. Salah satu cara untuk menarik minat siswa yang dapat diterapkan guru dalam proses pembelajaran adalah dengan melakukan kegiatan pembelajaran di luar kelas.

Pembelajaran yang dilakukan di luar kelas membuat siswa menjadi lebih santai, sedangkan pembelajaran yang dilakukan terus menerus di dalam kelas membuat siswa menjadi bosan dan jenuh sehingga siswa menjadi malas mengikuti proses pembelajaran, untuk memperoleh minat belajar yang tinggi diperlukan proses belajar yang efektif. Proses belajar yang efektif membutuhkan keaktifan dari siswa sehingga proses transfer informasi terjadi secara multi arah dan metode *outdoor* dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi efektif

Meningkatnya kejenuhan siswa saat mengikuti pelajaran tidak lepas dari pembelajaran yang masih berpusat pada guru. dikarenakan model pembelajaran masih banyak menggunakan model pembelajaran langsung atau ceramah sehingga aktivitas siswa bisa dikatakan hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting. ini tidak sesuai dengan ilmu geografi yang tidak hanya sekedar teori akan tetapi langsung mengetahui fenomena-fenomena alam yang terjadi di bumi yang sifatnya lebih banyak bersifat kongkret.

Kemampuan guru dalam memvariasikan model dan strategi pembelajaran sangat diperlukan untuk menghadapi masalah seperti yang telah dipaparkan di atas. Model dan metode pembelajaran yang digunakan hendaknya mampu membuat siswa kembali aktif dan bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa dapat memahami materi yang disajikan. Salah satu strategi yang dapat diterapkan guru dalam proses pembelajaran adalah dengan melakukan kegiatan belajar mengajar di luar kelas.

Pembelajaran dengan menggunakan metode *Outdoor* akan mendorong terjadinya proses belajar yang saling membelajarkan dan *sharing* pengalaman.

Dalam prosesnya terjadi interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru sehingga siswa akan mampu mengembangkan dan membentuk pengetahuan secara benar.

Metode *outdoor learning* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa mengenai hidrosfer, siswa dapat mendalami materi melalui objek-objek yang ada di luar kelas. Metode outdoor yang diterapkan dalam settingan *cooperative learning* dapat membantu menumbuhkan sikap kerjasama siswa, selain itu dapat mendorong siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki serta membangun keterampilan sosial dan personal yang lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas maka dipandang perlu untuk dilakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Geografi Pokok Bahasan Lingkungan Hidup.”**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Pembelajaran yang dilakukan terus menerus di dalam kelas dapat membosankan siswa
2. Kurangnya keterlibatan/keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga menyebabkan rendahnya minat belajar siswa.
3. Kurangnya penggunaan metode yang bervariasi

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah adalah apakah terdapat perbedaan minat belajar siswa pada mata pelajaran geografi

antara kelas yang menggunakan metode *outdoor learning* dan kelas yang tidak menggunakan metode *outdoor learning*?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui perbedaan penggunaan metode *outdoor learning* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran geografi. antara kelas yang menggunakan metode *outdoor learning* dan kelas yang tidak menggunakan metode *outdoor learning*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Memberikan variasi belajar kepada siswa dalam memahami pelajaran geografi khususnya pada materi lingkungan hidup
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru Geografi SMA Negeri I Kabila dalam meningkatkan kualitas pencapaian proses pelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran yang beragam.